



**Seri penyuluhan kesehatan**

## Kanker Leher Rahim

Dipersembahkan dengan gratis

Oleh:

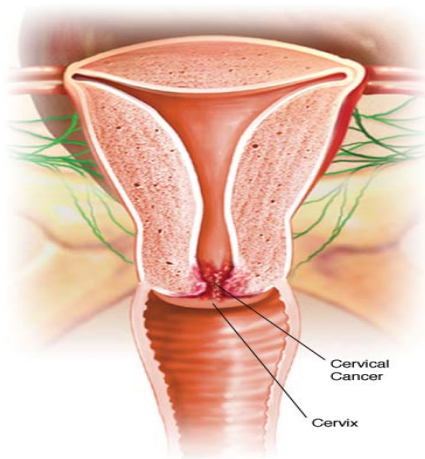
Klinik Umiyah

[www.klinik-umiyah.com](http://www.klinik-umiyah.com)

Jl. Lingkar Utara Purworejo,

Jawa Tengah, Indonesia

## Pengertian dan gejala kanker leher rahim



©Mayo Foundation for Medical Education and Research. All rights reserved.

sel pada permukaan serviks menjadi sel kanker.

Kanker leher rahim atau yang lebih dikenal sebagai kanker serviks merupakan jenis kanker yang terjadi pada sel leher rahim – bagian bawah rahim yang menghubungkan rahim ke vagina. Berbagai strain dari human papillomavirus (HPV), penyebab infeksi menular seksual, memainkan peran dalam menyebabkan kebanyakan kasus kanker serviks.

Ketika terkena HPV, sistem kekebalan tubuh wanita biasanya mencegah virus dari melakukan kerusakan. Dalam kelompok kecil perempuan, bagaimanapun, virus bertahan selama bertahun-tahun, memberikan kontribusi bagi proses yang menyebabkan beberapa

Tingkat kematian akibat kanker serviks menurun, sebagian berkat penyaringan. Dokter berharap vaksin dapat mencegah sebagian besar kasus kanker serviks di masa depan.

Anda mungkin tidak mengalami gejala kanker serviks – Kanker serviks dini biasanya tidak menghasilkan tanda-tanda atau gejala. Ketika kanker berkembang, tanda-tanda dan gejala kanker serviks stadium lanjut akan mulai muncul, antara lain:

- Perdarahan vagina setelah hubungan seksual, antara periode atau setelah menopause
- Vagina keluar cairan, berdarah yang bisa banyak dan memiliki bau busuk
- Nyeri panggul atau nyeri saat berhubungan seksual

### **Kapan harus ke dokter:**

Buat janji dengan dokter Anda jika Anda menunjukkan tanda atau gejala yang mengkhawatirkan. Perlu dilakukan penyuluhan tentang bahaya dan akibat berzina, seperti terkena penyakit infeksi seksual menular yang dapat tumbuh menjadi kanker leher rahim.

## Penyebab kanker rahim



Kanker serviks dimulai saat sel sehat mengalami mutasi genetic yang mengubahnya dari sel normal menjadi sel abnormal. Sel-sel sehat tumbuh dan berkembang dengan kecepatan yang teratur pada waktu yang ditetapkan. Sel-sel kanker tumbuh dan bertambah banyak tanpa control dan mereka tidak mati. Adanya akumulasi sel abnormal akan membentuk suatu massa (tumor). Sel kanker menginvasi jaringan sekitar dan dapat memutuskan dari tumor awal untuk menyebar ke tempat lain di tubuh (metastasis).

Apa yang menyebabkan kanker serviks tidak jelas. Namun, banyak ahli percaya bahwa infeksi menular seksual yang diakibatkan oleh human papillomavirus (HPV) memainkan peran penting. Hal ini terbukti bahwa HPV ditemukan pada hampir semua kanker serviks. Namun, HPV adalah virus yang sangat umum dan sebagian besar wanita dengan HPV tidak pernah terkena kanker serviks. Ini berarti faktor resiko lainnya, seperti genetik, lingkungan dan gaya hidup, juga menentukan apakah Anda akan terkena kanker serviks.

### Jenis kanker serviks

Jenis sel di mana mutasi genetik terjadi awal menentukan jenis kanker serviks yang Anda miliki. Jenis kanker serviks Anda telah membantu menentukan prognosis dan pengobatan. Jenis utama kanker serviks adalah:

- *Karsinoma sel skuamosa*. Ini dimulai pada sel tipis datar yang melapisi bagian bawah serviks (sel skuamosa). Tipe ini merupakan sebagian besar kanker serviks.
- *Adenocarcinoma*. Ini terjadi pada sel-sel kelenjar yang melapisi kanalis servikalis. Kanker serviks jenis ini hanyalah sebagian kecil dari kanker serviks. Kadang kedua jenis sel yang terlibat dalam kanker serviks. Kanker sangat jarang dapat terjadi pada sel lain di serviks

### Faktor-faktor ini dapat meningkatkan risiko kanker serviks:

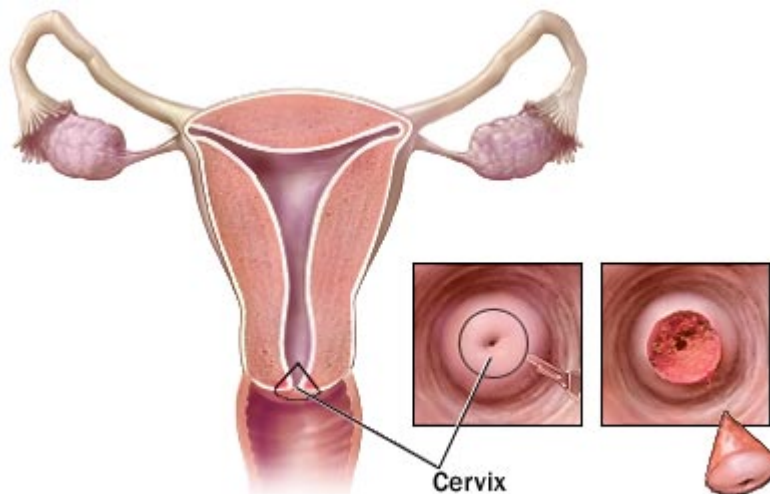
- Banyak pasangan seksual. Semakin banyak Anda punya pasangan seksual – dan pasangan Anda juga punya banyak pasangan seksual – semakin besar kesempatan Anda untuk mendapatkan HPV.

- Awal aktivitas seksual. Berhubungan seks sebelum usia 18 tahun meningkatkan resiko untuk terkena HPV.
- Infeksi menular seksual (IMS) lain. Jika Anda memiliki IMS lainnya – seperti klamidia, gonore sifilis, atau HIV / AIDS – semakin besar kesempatan Anda adalah juga memiliki HPV.
- Sistem kekebalan tubuh yang lemah. Kebanyakan wanita yang terinfeksi HPV tidak terkena kanker serviks. Namun, jika Anda memiliki infeksi HPV dan sistem kekebalan tubuh lemah oleh karena kondisi kesehatan lain , Anda mungkin lebih cenderung untuk terkena kanker serviks.
- Merokok. Merokok dan infeksi HPV dapat bekerja sama untuk menyebabkan kanker serviks.

## Diagnosa kanker rahim

### Skrining/ Penyaringan

Ketika kanker serviks terdeteksi pada tahap awal, pengobatan lebih mungkin untuk sukses. Skrining rutin untuk kanker serviks dan perubahan prekanker pada serviks direkomendasikan untuk semua wanita yang sudah menikah. Kebanyakan pedoman menyarankan skrining kepada ibu ibu yang menikah dimulai pada usia 21.



© Mayo Foundation for Medical Education and Research. All rights reserved.

Skrining untuk kanker serviks meliputi:

- *Pap tes*. Selama tes Pap, dokter menyikat sel dari serviks – bagian leher dari uterus yg sempit – dan mengirim sampel ke laboratorium untuk diperiksa apakah ada kelainan. Tes Pap dapat mendeteksi

- sel abnormal pada leher rahim, termasuk sel kanker dan sel yang menunjukkan perubahan (displasia) yang meningkatkan risiko kanker serviks.
- *Tes DNA HPV*. Dokter Anda juga dapat menggunakan tes laboratorium yang disebut tes DNA HPV untuk menentukan apakah Anda terinfeksi dengan salah satu jenis HPV yang paling mungkin menyebabkan kanker serviks. Seperti tes Pap, tes HPV DNA dilakukan dengan mengambil sel dari leher rahim untuk pengujian laboratorium. Tes DNA HPV bukanlah pengganti untuk skrining Pap biasa, dan

itu tidak digunakan untuk wanita yang lebih muda dari 30 dengan hasil Pap yang normal. Namun, tes HPV dapat dikombinasikan dengan tes Pap untuk memperpanjang jangka waktu skrining yang direkomendasikan dari tiga sampai lima tahun untuk perempuan antara usia 30 dan 65. Kebanyakan infeksi HPV pada perempuan dari kelompok usia ini bersih sendiri dan tidak menimbulkan kanker serviks.

## Diagnosa

Jika Anda mengalami tanda dan gejala kanker serviks atau jika tes Pap telah mengungkapkan sel-sel kanker, Anda mungkin menjalani pemeriksaan lebih lanjut untuk mendiagnosa kanker Anda. Untuk menegakkan diagnosis, dokter dapat:

- *Memeriksa serviks.* Selama ujian yang disebut kolposkopi, dokter dapat menggunakan mikroskop khusus (colposcope) untuk memeriksa serviks dari sel abnormal. Jika dokter Anda melihat ada bagian yang tidak biasa, ia mungkin mengambil sampel kecil sel untuk analisis (biopsy).
- *Mengambil sampel sel serviks.* Selama prosedur biopsi dokter mengambil sampel sel yang tidak biasa (abnormal) dari serviks dengan menggunakan alat khusus biopsi.
- *Mengambil sel serviks berbentuk kerucut.* Biopsi kerucut (conization) – disebut demikian karena mengambil sampel dari serviks berbentuk kerucut – yang memungkinkan dokter untuk mendapatkan lapisan lebih dalam dari sel-sel serviks untuk pengujian laboratorium. Dokter Anda mungkin menggunakan, pisau bedah laser atau lingkaran kawat berlistrik untuk memotong jaringan.

## Tingkat penyebaran

Jika dokter Anda sudah menentukan bahwa Anda memiliki kanker serviks, Anda akan menjalani pemeriksaan lebih lanjut untuk menentukan apakah kanker anda telah menyebar dan sejauh mana – proses yang disebut stadium. Stadium kanker Anda adalah faktor kunci dalam menentukan pengobatan. Ujian penentuan stadium meliputi:

- *Tes Pencitraan.* Tes seperti sinar-X, computerized tomography (CT) scan dan magnetic resonance imaging (MRI) membantu dokter menentukan apakah kanker Anda telah menyebar ke luar leher rahim Anda.
- *Pemeriksaan Visual kandung kemih dan rektum.* Dokter mungkin menggunakan lingkup khusus untuk melihat dalam kandung kemih (cystoscopy) dan rektum (Proktoskopi).

Dokter kemudian akan menentukan stadium kanker anda – biasanya dengan angka Romawi. Stadium kanker serviks meliputi:

- Stadium I. Kanker hanya terbatas pada leher rahim.
- Stadium II. Kanker pada tahap ini meluas ke serviks dan uterus, namun belum menyebar ke dinding pelvis atau bagian bawah vagina.

- Stadium III. Kanker pada tahap ini telah mmenyebar di luar serviks dan uterus ke dinding pelvis atau bagian bawah vagina.
- Stadium IV. Pada tahap ini, kanker telah menyebar ke organ terdekat, seperti kandung kemih atau rektum, atau telah menyebar ke area lain dari tubuh, seperti hati, paru-paru atau tulang.

## Pengobatan kanker leher rahim



Pengobatan untuk kanker serviks tergantung pada beberapa faktor, seperti stadium kanker, masalah kesehatan lain yang mungkin Anda miliki dan preferensi Anda tentang pengobatan. Pilihan pengobatan dapat mencakup:

### **Bedah.**

Pembedahan untuk mengangkat rahim (histerektomi) biasanya digunakan untuk mengobati tahap awal kanker serviks. Sebuah histerektomi sederhana melibatkan pengangkatan kanker, serviks dan rahim. Histerektomi sederhana biasanya pilihan hanya jika kanker ada pada tahap yang sangat dini – Invasi kurang dari 3 milimeter (mm) ke dalam serviks. Sebuah histerektomi radikal – pengangkatan leher rahim, rahim, bagian dari vagina dan kelenjar getah bening di daerah tersebut – adalah pengobatan bedah standar ketika ada invasi lebih besar dari 3 mm ke dalam serviks. Histerektomi dapat menyembuhkan stadium awal kanker serviks dan mencegah kanker dari datang kembali, tetapi menghapus rahim tidak memungkinkan untuk hamil.

### **Radiasi.**

Terapi radiasi menggunakan energi bertenaga tinggi untuk membunuh sel kanker. Terapi radiasi dapat diberikan secara eksternal menggunakan radiasi sinar eksternal atau internal (brachytherapy) dengan menempatkan perangkat diisi dengan bahan radioaktif dekat leher rahim Anda. Terapi radiasi sama efektifnya dengan operasi untuk stadium awal kanker serviks. Untuk wanita dengan kanker serviks stadium lanjut, radiasi dikombinasikan dengan kemoterapi dianggap sebagai pengobatan yang paling efektif.

Kedua metode terapi radiasi dapat dikombinasikan. Terapi radiasi dapat digunakan sendiri, dengan kemoterapi, sebelum operasi untuk mengecilkan tumor atau setelah operasi untuk membunuh sel kanker yang tersisa. Wanita premenopause dapat berhenti menstruasi sebagai akibat dari terapi radiasi dan mulai menopause.

## **Kemoterapi.**

Kemoterapi menggunakan obat-obatan untuk membunuh sel kanker. Obat kemoterapi, yang dapat digunakan sendiri atau dalam kombinasi dengan satu sama lain, biasanya disuntikkan ke pembuluh darah dan mereka melakukan perjalanan ke seluruh tubuh Anda dengan cepat membunuh pertumbuhan sel, termasuk sel-sel kanker. Dosis rendah kemoterapi sering digabungkan dengan terapi radiasi, karena kemoterapi dapat meningkatkan efek radiasi. Dosis tinggi kemoterapi digunakan untuk mengendalikan kanker serviks stadium lanjut yang mungkin tidak dapat disembuhkan. Obat kemoterapi tertentu dapat menyebabkan infertilitas dan menopause dini pada wanita premenopause

## **Hidup dengan kanker rahim**

Tidak ada yang dapat disiapkan untuk menerima diagnosis kanker. Meskipun demikian Anda bisa, mencoba untuk mengelola shock dan rasa ketakutan Anda dengan mengambil langkah untuk mengendalikan apa yang Anda dapat kendalikan tentang situasi Anda. Setiap wanita menghadapi diagnosis kanker serviks dengan caranya sendiri. Dengan berjalannya waktu Anda akan dapat menemukan apa yang membantu Anda mengatasinya. Sampai saat itu, Anda dapat mulai untuk mengambil kendali dengan mencoba:

- *Belajar tentang kanker serviks untuk membuat keputusan tentang perawatan Anda.* Tuliskan pertanyaan Anda dan meminta mereka menjelaskan pada pertemuan berikutnya dengan dokter Anda. Dapatkan teman atau anggota keluarga untuk datang bertemu dokter dengan Anda untuk membuat catatan. Meminta tim layanan kesehatan Anda untuk mendapatkan sumber informasi lebih lanjut. Belajar cukup tentang kanker serviks Anda sehingga Anda merasa percaya diri dalam membuat keputusan tentang perawatan Anda.
- *Buat jaringan dukungan.* Jangan menghadapi diagnosis Anda sendiri. Teman dan keluarga juga mungkin merasa tak berdaya dan takut. Mereka ingin membantu, sehingga terimalah tawaran mereka. Mintalah orang-orang terkasih untuk mengambil alih tugas sehari-hari seperti memasak, pekerjaan rumah tangga atau perawatan anak. Bicara dengan teman dekat dan keluarga ketika Anda merasa kewalahan. Orang lain dengan kanker dapat menawarkan dukungan emosional yang unik selama diagnosis dan pengobatan. Terhubung dengan penderita kanker melalui kelompok dukungan – dalam komunitas Anda dan di Web.
- *Luangkan waktu untuk diri sendiri.* Jaga dirimu selama pengobatan kanker. Tidak apa-apa untuk memberitahu teman dan keluarga bahwa Anda perlu waktu untuk diri sendiri. Menulis di jurnal, mendengarkan musik atau berjalan-jalan semua bisa menjadi cara yang bermanfaat untuk mengurangi stres dan mengatasi emosi Anda.

sumber: <http://www.mayoclinic.com/health/cervical-cancer/DS00167/>



## Tentang Klinik Umiyah

**K**linik Umiyah, sebuah rumah bersalin dan klinik rawat inap medik dasar yang didirikan untuk



memberikan pelayanan kebidanan dan pelayanan kesehatan dasar bagi kaum dhuafa.

Di Klinik Umiyah pasien tidak ditarik bayaran, tetapi cukup dengan mengisi kotak amal. Kebutuhan biaya operasional dan pembangunan Klinik Umiyah ditutup melalui dana zakat, infaq dan sedekah.

Klinik Umiyah dibangun diatas tanah seluas sekitar 1000 m2 yang merupakan wakaf dari

keluarga RP Jaya di desa Lugosobo, di jalan lingkar utara kota Purworejo. Klinik Umiyah dibangun dan dikelola oleh Yayasan Islam Ummy. Yayasan ini terdaftar di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia NOMOR : AHU – 4687. AH.0104 Tahun 2009. Alamat sekretariat di Jl MayJen Sutoyo 107, Purworejo, Jawa Tengah.

Klinik Umiyah (awalnya berupa rumah bersalin) diresmikan pada tanggal 11 Juli 2010 berdasarkan keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo No 44/03/RB/2010. Sejak 22 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo Nomor 188.4/554/2011 ditetapkan sebagai Klinik Rawat inap medik dasar.

Hingga sekarang Klinik Umiyah masih terus dikembangkan. Diharapkan nantinya Klinik Umiyah bisa menjadi rumah sakit yang dicintai dhuafa.

Pelayanan gratis oleh Klinik Umiyah bisa terlaksana berkat doa bapak/ibu/saudara, doa dhuafa yang memanfaatkan pelayanan Klinik Umiyah beserta keluarganya, serta sumbangan para dermawan. Silahkan salurkan zakat, infaq, sedekah dan wakaf anda ke Rekening Britama BRI Cabang Purworejo 0078-01-029420-50-3 atas nama Yayasan Islam Ummy atau Rekening Bank Mandiri KCP Purworejo 136-00-1075666-3 atas nama Yayasan Islam Ummy

Dukungan, baik moril maupun materiil, dari bapak/ibu dan saudara sangat kami hargai

Wassalam